



PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MEMODERASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN LPD DI KECAMATAN MENGWI, BADUNG

Ida Ayu Ratih Manuari¹ I Gede Cahyadi Putra²

Abstract

Keywords:

Leader's Ethics; Functions of the Supervisory Board; Accounting Understanding Level of an employee; Information Technology; Quality of LPD Financial Reports.

This research set out to test the hypothesis that LPDs in Badung's Mengwi District would have better financial reports if their managers had a better grasp of employee accounting, the value of ethical leadership, and the importance of a regulatory body. Partial Least Squares (PLS) analysis was applied on a total of 38 (thirty eight) research samples drawn from a census or saturation sample. The study discovered that accounting knowledge of the employees had an impact on the quality of the financial reports they produced, but that ethical leadership, the role of the supervisory body, and IT were unable to have an impact on the quality of the financial reports produced by LPDs.

Kata Kunci:

Etika Seorang Pemimpin; Fungsi dari Badan Pengawas; Tingkat Pemahaman Akuntansi seorang karyawan; Teknologi Informasi; Kualitas Laporan Keuangan LPD.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa LPD di Kabupaten Mengwi Badung akan memiliki laporan keuangan yang lebih baik jika manajer mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi kepegawaian, nilai etika kepemimpinan, dan pentingnya badan pengawas. Analisis Partial Least Squares (PLS) dilakukan terhadap 38 (tiga puluh delapan) sampel penelitian yang diambil dari sampel sensus atau saturasi. Studi ini menemukan bahwa pengetahuan akuntansi karyawan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang mereka hasilkan, tetapi kepemimpinan etis, peran badan pengawas, dan TI tidak dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. oleh LPD.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mahasaraswati
Denpasar, Bali, Indonesia
Email:
ratih.manuari@unmas.ac.id

PENDAHULUAN

Menyajikan laporan keuangan yang berkualitas merupakan motivasi kinerja seorang pimpinan perusahaan. Dengan asumsi kualitas data keuangan yang lebih baik, perintis akan dilatih untuk menangani organisasi dengan baik. Hal ini dikarenakan penyajian pelaporan keuangan yang berkualitas dari suatu entitas dipercaya dapat menaikkan *trust stakeholders* dalam memakai data dari laporan keuangan tersebut untuk membuat keputusan. Ada tiga faktor yang menurut peneliti mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan. Yang pertama adalah kompas moral bos, yang kedua adalah fungsi dewan pengawas entitas, dan yang ketiga adalah keahlian akuntan dalam menyusun laporan keuangan. Untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini, TI digunakan sebagai moderator. Karena banyak pelaku usaha, terutama yang berlokasi di luar ibukota provinsi, masih belum menggunakan teknologi informasi dalam operasionalnya sehari-hari. Untuk menentukan apakah Teknologi Informasi dapat menambah atau mengurangi pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen merupakan state of the art dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini memiliki kekhasan penelitian yang unik. Sedangkan Paramitha (2019) dan Saputra et al. (2020) menemukan bahwa TI perusahaan berdampak pada kualitas laporan keuangannya, Ningrum (2018) menyimpulkan bahwa TI tidak berpengaruh pada keandalan laporan keuangan bisnis.

Keharmonisan organisasi akan terganggu jika tidak ada etika kepemimpinan yang kuat (Anggreni, 2021). Etika kepemimpinan memiliki dampak yang signifikan pada bottom line bisnis karena mempengaruhi seberapa efisien perusahaan dapat melaksanakan operasi sehari-hari tanpa bertentangan dengan undang-undang atau peraturan yang mungkin berlaku. Dengan demikian, pembuat laporan keuangan percaya bahwa atasan atau manajer mereka dapat menerapkan nilai dan standar sosial untuk menjaga laporan keuangan yang mereka sajikan (Novarini, 2021). Hal ini pada gilirannya meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang disajikan. Konsekuensinya, hipotesis pertama (H1) dari penelitian ini adalah kepemimpinan etis meningkatkan kualitas laporan keuangan LPD di Kabupaten Mengwi.

Selain memiliki pemimpin yang bersikap etis, tentunya peran dan fungsi dari badan pengawas sangat besar dalam penyajian laporan keuangan, apabila seorang badan pengawas yang ditunjuk sudah sesuai dengan kompetensi, mereka akan mengawasi proses pembuatan laporan keuangan agar terhindar dari salah saji material dan juga fraud. Tentunya hal ini membuat kualitas dari laporan keuangan semakin meningkat (Dewi dan Ernawatingsih, 2019). Akibatnya, hipotesis kedua (H2) dari penelitian ini adalah pembentukan panitia pengawas internal menyebabkan peningkatan laporan keuangan LPD di Kabupaten Mengwi.

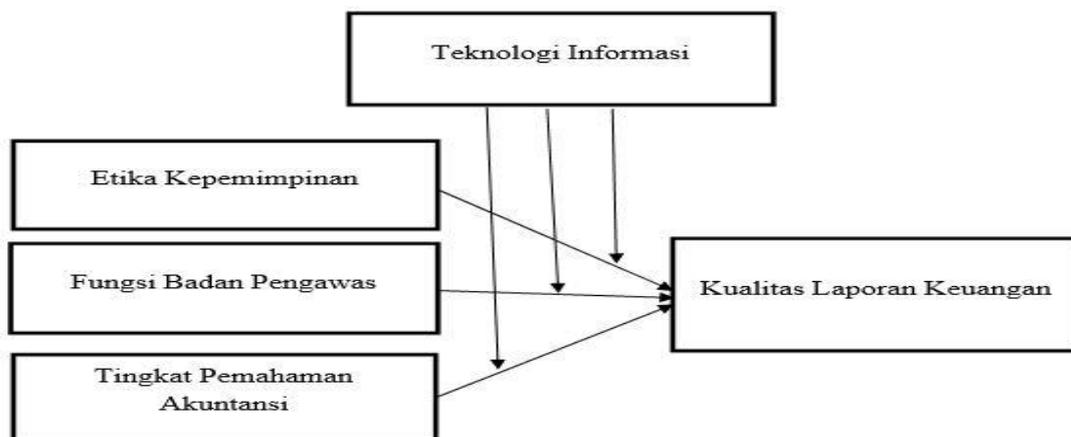
Laporan keuangan harus disusun atau dibuat dengan pemahaman akuntansi. Semakin banyak keahlian dan pengalaman akuntansi yang dimiliki seseorang, laporan mereka akan semakin akurat dan dapat dipercaya. Akuntan dan orang lain yang menghasilkan laporan keuangan memainkan peran penting dalam menjamin pelaporan keuangan yang dapat diandalkan. Hipotesis ketiga (H3) dari penelitian ini adalah bahwa keahlian akuntansi pegawai LPD di Kabupaten Mengwi berdampak positif terhadap keakuratan laporan keuangannya.

Di era teknologi yang sangat massif ini, membuat perusahaan dalam hal ini LPD dirasa sangat perlu memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembuatan laporan keuangan mereka. Pimpinan perusahaan yang menggunakan teknologi untuk tiap kegiatan operasional mereka, tentunya mempermudah mereka dalam proses pembuatan laporan keuangan. Karena teknologi informasi membuat tiap kegiatan lebih efektif dan efisien sehingga dipercaya dapat meningkatkan kualitas laporan yang dibuat oleh akuntan mereka. Oleh karena itu, hipotesis keempat penelitian (H4) adalah

TI berpotensi meningkatkan standar etik LPD di Kabupaten Mengwi terkait keakuratan laporan keuangan.

Dengan adanya teknologi yang canggih membuat proses pengawasan dari penyusunan laporan keuangan juga semakin efektif dan efisien. Karena teknologi informasi saat ini membuat informasi dalam laporan organisasi terlihat akurat dan dapat diandalkan, teknologi ini membantu kegiatan organisasi. Laporan keuangan yang diperiksa oleh badan pengawas menjadi lebih berkualitas, ditambah dengan teknologi dipercaya dapat mempermudah juga proses pengawasan sehingga hipotesis kelima (H5) dari penelitian ini adalah bahwa teknologi informasi mampu memperkuat fungsi dari badan pengawas terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Kecamatan Mengwi.

Dalam era industri saat ini, setiap individu diharuskan untuk menguasai teknologi informasi untuk meningkatkan keterampilan dan mendukung pekerjaan mereka. Program pelatihan dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian individu. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh seorang yang mahir akuntansi dan teknologi informasi akan lebih berkualitas. Hipotesis keempat (H6) dari penelitian ini adalah teknologi serta informasi yang ada dipercaya dapat memperkuat pengaruh pemahaman akuntansi dari seorang karyawan terhadap kualitas laporan keuangan yang mereka buat pada LPD Kecamatan Mengwi.



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Sebanyak 37 LPD di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung menjadi subyek penelitian ini. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode yang disebut "sampling jenuh" untuk mengumpulkan data dari semua orang dalam populasi. Pegawai di Kecamatan Mengwi yang bertugas menyajikan laporan keuangan atas nama LPD menjadi subjek penelitian ini. Secara keseluruhan, 37 peserta berpartisipasi dalam sampel penelitian ini. Peserta diminta untuk mengisi survei tentang faktor-faktor yang diselidiki. Analisis data dilakukan dengan menggunakan PLS (Partial Least Squares) dengan bantuan software Smart PLS 3.0. Ada tes hipotesis, penilaian model pengukuran dan struktural, dan evaluasi model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini diambil dari masyarakat Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung khususnya yang bertugas membuat laporan keuangan LPD dan mengetahui peran dan tanggung jawab badan pengawas LPD. Setiap LPD membutuhkan satu tanggapan dari kepala akuntan atau staf akuntansi yang menyiapkan laporan keuangan. Hanya 37 dari 37 LPD di Kabupaten Mengwi yang cukup kooperatif untuk menyelesaikan survei.

Tabel 1
Jumlah Kuesioner yang Dikembalikan

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang diantar langsung	37
Kuesioner yang tidak kembali/digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	37
Tingkat Pengembalian (respon rate) $37/37 \times 100$	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun (2022)

Tabel 2.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EK.1	37	4,000	5,000	4,378	0,485
EK.2	37	4,000	5,000	4,324	0,468
EK.3	37	4,000	5,000	4,270	0,444
EK.4	37	4,000	5,000	4,324	0,468
EK.5	37	4,000	5,000	4,243	0,429
EK.6	37	4,000	5,000	4,270	0,444
EK.7	37	4,000	5,000	4,270	0,444
FBP.1	37	3,000	5,000	4,108	0,388
FBP.2	37	3,000	5,000	4,081	0,359
FBP.3	37	3,000	5,000	4,081	0,427
FBP.4	37	4,000	5,000	4,216	0,412
FBP.5	37	3,000	5,000	4,162	0,436
FBP.6	37	3,000	5,000	4,108	0,452
FBP.7	37	3,000	5,000	4,108	0,388
KLK.1	37	4,000	5,000	4,243	0,429
KLK.2	37	3,000	5,000	4,216	0,527
KLK.3	37	3,000	5,000	4,216	0,527
KLK.4	37	4,000	5,000	4,243	0,429
KLK.5	37	3,000	5,000	4,270	0,501
KLK.6	37	4,000	5,000	4,297	0,457
KLK.7	37	4,000	5,000	4,297	0,457
TI.1	37	4,000	5,000	4,270	0,444
TI.2	37	3,000	5,000	4,216	0,473
TI.3	37	3,000	5,000	4,270	0,501
TI.4	37	4,000	5,000	4,324	0,468
TPA.1	37	3,000	5,000	4,081	0,427
TPA.2	37	3,000	5,000	4,081	0,359
TPA.3	37	3,000	5,000	4,000	0,403
TPA.4	37	3,000	5,000	4,054	0,462
TPA.5	37	3,000	5,000	4,243	0,488
TPA.6	37	3,000	5,000	4,243	0,488
TPA.7	37	3,000	5,000	4,054	0,399
Valid N	37				

Sumber: Data Primer Diolah Tahun (2022)

Berdasarkan tabel 2 tentang hasil uji analisis deskriptif maka Variable Etika Kepemimpinan yang diukur dari EK 1-EK 7, variabel fungsi badan pengawas yang diukur dari FBP 1- FBP 7, kualitas laporan keuangan yang diukur dengan KLK 1 – KLK 7, teknologi informasi yang diukur dari TI 1 – TI 7 dan tingkat pemahaman akuntansi yang diukur melalui TPA 1 – TPA 7 memiliki nilai rata-rata atau mean lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi masing-masing variabel yang dimana memiliki arti bahwa sebaran data masing – masing variabel cenderung kecil.

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
EK -> KLK	0,270	0,246	0,146	1,845	0,066
FBP -> KLK	-0,344	-0,241	0,252	1,361	0,174
TPA -> KLK	0,650	0,625	0,243	2,671	0,008
EK*TI -> KLK	0,119	0,154	0,163	0,732	0,465
FBP*TI -> KLK	0,024	-0,089	0,264	0,093	0,926
TPA*TI -> KLK	-0,008	0,060	0,267	0,030	0,976

Adjusted R2 : 0,828

Sumber: Data Primer Diolah Tahun (2022)

Hipotesis pertama—bahwa kepemimpinan etis meningkatkan kualitas laporan keuangan—divalidasi oleh fakta, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3. Kredibilitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kepemimpinan etis, menurut T-statistik = 1,845 (kurang dari 1,96) dan P- nilai = 0,066. Etika para pimpinan ini tidak ada hubungannya dengan kualitas pelaporan keuangan di Kabupaten Mengwi karena sikap umum pimpinan LPD tidak ada kaitannya dengan kualitas pelaporan. Menilai kualitas pelaporan keuangan tidak ada hubungannya dengan etika seorang pemimpin karena sesuai dengan aturan pelaporan saat ini dan kinerja akuntan atau karyawan yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang kuat dalam pelaporan keuangan.

Menurut teori kedua, kehadiran badan pengatur meningkatkan kualitas laporan keuangan. Temuan analisis, bagaimanapun, menunjukkan bahwa keterlibatan badan pengawas tidak berpengaruh pada kaliber laporan keuangan (P-nilai = 0,174, lebih besar dari 0,05, dan T-statistik = 1,361, kurang dari 1,96), menolak H2. Karena masih banyak badan pengawas yang belum memiliki landasan akuntansi, dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kabupaten Mengwi masih minim.

Klaim ketiga adalah bahwa pelaporan keuangan akan lebih dapat diandalkan seiring dengan peningkatan literasi akuntansi. Dengan nilai T statistik sebesar 2,671 yang lebih besar dari 1,96, dan nilai P sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima yang menunjukkan bahwa keahlian akuntansi berpengaruh positif dan substansial terhadap keandalan laporan keuangan. justifikasi yang disarankan.

Premis keempat adalah bahwa teknologi informasi memiliki dampak besar pada hubungan antara kepemimpinan moral dan pelaporan keuangan yang akurat. Penelitian menunjukkan bahwa TI tidak dapat mencapai tujuan ini dengan nilai T 0,732 (kurang dari 1,96) dan nilai P 0,465 (lebih tinggi dari 0,05). Hal ini disebabkan masih banyak pimpinan LPD yang tidak menggunakan teknologi saat membuat laporan keuangan. Akibatnya, sangat penting untuk memantau kemajuan teknologi selama proses pelaporan keuangan, terutama dengan LPD.

Hipotesis kelima adalah bahwa teknologi informasi meningkatkan hubungan antara peran badan pengawas dan kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan data, jelas bahwa IT tidak dapat melakukannya, sehingga H5 dapat didiskon. Nilai-P lebih besar dari 0,05 dan statistik-T kurang dari 1,96 pada 0,926. Hal ini dikarenakan masih banyak Badan Pengawas LPD yang belum mengadopsi teknologi tersebut untuk digunakan dalam mengaudit laporan keuangan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang keadaan teknologi dalam setiap proses yang melibatkan persiapan dan peninjauan laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan LPD.

Hipotesis keenam adalah bahwa penggunaan TI meningkatkan hubungan antara literasi akuntansi dan kredibilitas pelaporan keuangan. Dengan T-statistik 0,030 (kurang dari 1,96) dan P-value 0,976 (lebih dari 0,05), studi ini menunjukkan bahwa TI tidak dapat menyelesaikan tugas. Hal ini dikarenakan mayoritas LPD masih belum menggunakan teknologi untuk membantu proses pembuatan laporan keuangan. Itulah mengapa sangat penting untuk mendorong lebih banyak orang untuk memanfaatkan teknologi demi keuntungan mereka saat membuat laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Sebagai hasil dari penelitian dan pertimbangan kami, kami telah menetapkan bahwa kepemimpinan etis tidak berdampak pada kredibilitas laporan keuangan. Karena kurangnya korelasi antara etika pemimpin dan kualitas pelaporan, maka dapat dikatakan bahwa sikap umum pimpinan LPD di Kabupaten Mengwi tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh peran organisasi pengatur karena pembuat laporan tersebut telah menggunakan kerangka kerja akuntansi dan standar pelaporan yang telah ditetapkan. Kedalaman pengetahuan akuntansi memiliki dampak besar pada kredibilitas pelaporan keuangan. Karyawan memiliki pemahaman yang lebih besar tentang pelaporan keuangan karena hal ini. Teknologi informasi tidak dapat mengatur keakuratan pelaporan keuangan karena perbedaan etika kepemimpinan, peran badan pengawas, dan pengetahuan akuntansi. Hal ini karena banyak LPD gagal memanfaatkan sepenuhnya potensi teknologi selama proses pelaporan keuangan. Oleh karena itu, kajian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah untuk memprioritaskan peran teknologi dalam LPD itu sendiri, seperti memberikan pelatihan kepada pegawai dan menyiapkan infrastruktur yang mendukung teknologi sebagai alat untuk membantu operasional LPD, khususnya dalam hal penyediaan laporan keuangan. Selain itu, penggunaan TI di LPD dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi, karena teknologi saat ini tidak diragukan lagi menghasilkan laporan keuangan yang andal, yang mengurangi peluang penipuan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan LPD yang dapat dipercaya.

Karena kerangka waktu yang singkat di mana LPD berfungsi, penelitian ini memiliki keberatan yang signifikan. Kami sebagai peneliti harus menunggu lama untuk mendapatkan tanggapan karena banyak responden yang merasa tidak memiliki cukup waktu untuk mengisi kuesioner secara menyeluruh.

REFERENSI

- Anggreni, N. M. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kota Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(4), 152-164.
- Novarini, N. N. A. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lpd Di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 23-34.
- Dewi, N. P. S., dan Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(1), 148-157.
- Dewi, N., Azam, S., & Yusoff, S. 2019. "Factors influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability". *Management Science Letters*, 9(9), 1373-1384.
- Indrawati, N. K., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan Dan Fungsi Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Advertising di Surabaya yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(3).

- Jaya, I. G., & Sumertajaya, I. M. 2008. Pemodelan Persamaan Struktural Dengan Partial Least Square. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1, 118-132.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Holt, S., Hall, A., & Gilley, A. 2018. "Essential components of leadership development programs". *Journal of Managerial Issues*, 30(2), 214-153.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.
- Paramitha, A. S. I. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Teknologi Informasi pada Kualitas Laporan Keuangan LPD Dengan Pendidikan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 682- 708.
- Pebriantari, N. K. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Gianya. *Hita Akuntansidan Keuangan*, 2(2), 432-447.
- Petrakis, P. E. 2020. *Theoretical Approaches to Economic Growth and Development*. Springer Books.
- Poerwadarminta. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Edisi Ketiga. Balai Pustaka.
- Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lpd. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 223-231.
- Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2021, December). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (pp. 148-161).
- Putri, L. P. Y. K., & Withnall, E. G. 2018. "Protecting the Village Credit Institution: Should Traditional Communities Adopt Modern Financial Management Practices?." *Udayana Journal of Law and Culture*, 2(2), 115-139
- Robbins Stephen p. 2006, *Perilaku Organisasi*, Gramedia.
- Sandiyoko, Ali, dkk. 2009. Penggunaan *Technology Acceptance Model* Sebagai Dasar Usulan Perbaikan Fasilitas pada Layanan Mobile Internet. *Simposium Nasional RAPI VIII*: pp 1-14
- Saputra, J. I., Hasan, A., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengelolaan Aset Tetap Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Pemerintah Provinsi Riau). *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 12(1).
- Sinaranata, I. P. A., Putra, I. G. C., & Saitri, P. W. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 153-165
- Suari, N. M., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2019, December). Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar, Bali. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 656-667).
- Suryandari, N. N. A., & Me'e, V. (2019). Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Usaha Bisnis Apotek Di Kota Denpasar. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 58-75.
- Wilkinson, et al. 2000. *Accounting Information Systems : Essential concepts and applications*(4th). New York: Jhon Wiley and Sons, Inc.
- Yulianingsih, (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1758-1765
- Yustika, Ahmad Erani. 2006. *New Institutional Economics Atau Ekonomi Kelembagaan (Definisi, Teori Dan Aplikasi)*. *Jurnal Ilmiah FIA-UB*. <http://publik.ub.ac.id/>
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68-76.

- Zulkarnaen, W., Fitriani, I. D., & Sasangka, I. (2021). Model Tata Kelola Amal Usaha Muhammadiyah Berbasis Sistem Informasi Manajemen Di Wilayah Pdm Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 63-78
- Zulkarnain, Z., & Ningrum, D. A. (2020). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 197–211. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i5.1161>